



**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP
PENYIMPANAN
MINUTA AKTA APABILA TERJADI KEADAAN
*OVERMACHT***

TESIS

**Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Oleh:
Anida Riska Fitriana, S.H.,
N.P.M : 21103741020600**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**



**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP
PENYIMPANAN
MINUTA AKTA APABILA TERJADI KEADAAN
*OVERMACHT***


TESIS

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

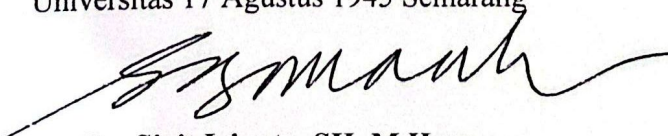
Oleh :

Anida Riska Fitriana, SH.
N.P.M : 21103741020600

**Menyetujui
Pembimbing :**


Prof. Dr. Ety Lisdiyono, SH, M.Hum
NIDN. 06 2504 6301

**Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**


Dr. Sigit Irianto, SH.,M.Hum
NIDN. 0613016201

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**

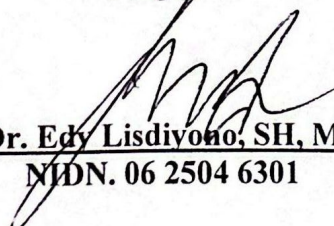


**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP
PENYIMPANAN
MINUTA AKTA APABILA TERJADI KEADAAN
OVERMACHT**

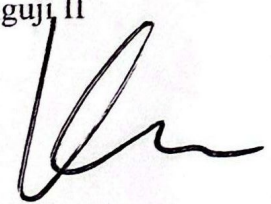
TESIS

**Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

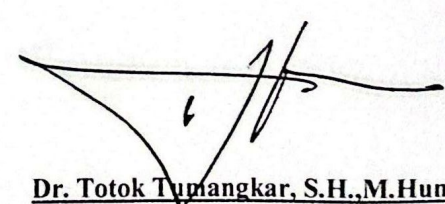
Penguji I


Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH, M.Hum
NIDN. 06 2504 6301

Penguji II

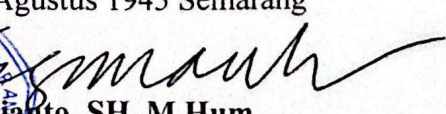

Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, SH., M.Hum., M.Kn.
NIDN. 0608076201

Penguji III


Dr. Totok Tumangkar, S.H., M.Hum.
NIDN.0601015901

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang


Dr. Sigit Irianto, SH., M.Hum
NIDN. 0613016201

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

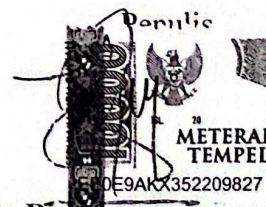
Nama : Anida Riska Fitriana, S.H

NPM : 2113741020600

Program Studi : Magister Kenotariatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan baik strata satu, strata dua, dan atau strata tiga di suatu perguruan tinggi dan atau pendidikan lain. Pengetahuan yang diperoleh dari hasilpenerbitan yang belum atau diterbitkan, sumber dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka. Apabila saya melanggar pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 17 April 2023



Anida Riska Fitriana, S.H.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan berkah yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini tepat waktu dan tanpa adanya hambatan yang berarti. Penulisan tesis ini merupakan syarat wajib yang harus ditempuh untuk menuntaskan Program Studi Magister Kenotariatan yang penulis tempuh. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak tesis ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suparno MSi., selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan selaku Dosen Pembimbing Tesis ini yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam pembuatan Tesis ini hingga selesai.
3. Bapak Dr. Sigit Irianto, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Magister Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
4. Bapak Dr. Suroto, S.H., M.Hum., selaku Sekretaris Bidang Akademik Program Magister Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

5. Ibu Dr. Setiyowati, S.H., M.H, selaku Sekretaris Bidang Umum dan Keuangan Program Magister Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
6. Bapak Sigit Irianto , S.H., M.Hum., Ibu Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., serta Bapak Dr Totok Tumangkar, S.H., M.Hum., yang telah memberikan masukan dan saran pada saat Seminar Proposal serta Ujian Tesis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Magister Program Studi Kenotariatan UNTAG Semarang, yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan
8. Seluruh Staf dan karyawan Maigister Kenotariatan UNTAG Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu membimbing, menasehati, mendoakan serta membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang dan rasa ikhlas yang tidak akan pernah aku mampu menghitung semua jasa-jasanya.
10. Semua temen, inspirator dan motivator yang telah berkenan memberikan bantuan dan informasinya dan terus mencoba membuatku bersenyawa dengan kehidupan dan bukan untuk larut di dalamnya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini yang tidak dapat Penulis sebutkan satu-persatu.
12. Seluruh teman-teman seangkatan, yang telah kompak bersama dari awal kuliah dan juga memberikan masukan-masukan yang berguna kepada penulis untuk menyusun tesis ini.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dalam menyusun Tesis ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat

penulis harapkan. Semoga segala bantuan , bimbingan serta petunjuk yang telah diberikan berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan hikmat dan Rahmant-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan kata dalam Tesis ini.

Terimakasih

Semarang, 17 April 2023

Penulis

Anida Riska Fitriana, SH.

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Tanggung Jawab Notaris Terhadap Penyimpanan Minuta Akta Apabila Terjadi Keadaan *Overmacht*”. Notaris sebagai pejabat umum yang kewenangannya adalah membuat akta otentik dan berkewajiban untuk menyimpan minuta akta tersebut sebagai bagian dari protkol notaris. Penyimpanan minuta akta harus disimpan dan dirawat dengan baik agar tidak terjadi kerusakan bahkan hilang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pertanggung jawaban notaris terhadap minuta akta yang hilang, bagaimanakah tanggung jawab notaris terhadap penyimpanan minuta akta yang disebabkan oleh keadaan *overmacht* karena terjadinya kebakaran dan bagaimana upaya hukum notaris dalam menyelesaikan permasalahan musnahnya minuta akta yang disebabkan karena terjadinya kebakaran. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis, penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti masalah dari segi aturan hukumnya, meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Metode Pengumpulan Data menggunakan Data sekunder sebagai sumber data utama yang berasal dari informan. Notaris sebagai pejabat umum yang berwenang membuat Akta Otentik dalam tugasnya berkewajiban untuk menyimpan minuta akta tersebut sebagai bagian dari protokol notaris. Minuta Akta merupakan arsip negara yang harus disimpan dan dirawat dengan baik serta ditempatkan pada tempat yang aman dan benar agar tidak rusak dan hilang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tanggung jawab notaris terhadap penyimpanan minuta akta yang disebabkan oleh keadaan *overmacht* karena terjadinya kebakaran, maka notaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas minuta akta yang hilang atau musnah tersebut, karena peristiwa ini di luar kesalahan notaris. Para pihak yang minuta aktanya musnah tidak dapat menuntut ganti rugi atau menyalahkan notaris yang membuat akta, baik atas dasar wanprestasi atau perbuatan melawan hukum, karena hal ini disebabkan oleh suatu musibah peristiwa yang tidak dapat diduga dan dihindari oleh setiap orang. Artinya, tanpa unsur kesengajaan dan bukan pula unsur kelalaian atau kesalahan dari notaris. Upaya hukum notaris dalam menyelesaikan permasalahan musnahnya minuta akta yang disebabkan karena terjadinya kebakaran adalah sebagai berikut: 1) notaris dapat melapor ke kantor kepolisian tempat ia menjalankan jabatannya sebagai notaris, bahwa kantornya telah terkena bencana kebakaran. Dalam penyampaian laporan perlu disebutkan berapa jumlah akta yang musnah serta bulan dan tahun pembuatan akta tersebut saat membuat laporan. 2) notaris dapat melapor kepada MPD dengan melampirkan surat keterangan kehilangan dari kepolisian. Ketiga, notaris dapat meminta penetapan pengadilan. Alasan meminta penetapan pengadilan negeri karena penetapan pengadilan dianggap memiliki kekuatan hukum. Dalam permohonan penetapan pengadilan, notaris dalam petitumnya dapat meminta kepada Hakim untuk menetapkan notaris untuk membuat minuta-minuta atas akta-akta yang telah dilaporkan hilang dan menetapkan sah minuta-minuta yang diterbitkan atas akta-akta yang telah dilaporkan hilang untuk selanjutnya ditempatkan di bendel berkas minuta.

Kata kunci : tanggungjawab, notaris, penyimpanan, minuta, *overmacht*

ABSTRACT

This thesis is entitled "Responsibility of a Notary for Keeping Minuta Deeds in the Event of an Overmacht Situation". Notary as a public official whose authority is to make authentic deeds and is obliged to keep the minutes of the deed as part of the notary's protocol. Storage of the minutes of the deed must be stored and cared for properly so that it does not get damaged or even lost. This study aims to analyze and explain the notary's responsibility for the missing minutes of the deed. The problem in this study will discuss how the notary's responsibility for keeping the minutes of the deed caused by an overmacht situation due to a fire and how the notary's legal remedies are in solving the problem of the destruction of the minutes of the deed caused by a fire. The approach method used in this research is normative juridical with descriptive analytical research specifications, legal research is carried out by examining problems in terms of legal rules, researching library materials or secondary data. The data collection method uses secondary data as the main data source from informants. Notary as a public official authorized to make Authentic Deeds in their duties is obliged to keep the minutes of the deed as part of the notary protocol. Minuta Deed is a state archive that must be stored and cared for properly and placed in a safe and correct place so that it is not damaged and lost. Based on the results of the study it is known that the notary's responsibility for keeping the minutes of the deed caused by an overmacht situation due to a fire, the notary cannot be held responsible for the missing or destroyed minutes of the deed, because this incident was beyond the notary's fault. The parties whose request for the deed was destroyed cannot claim compensation or blame the notary who made the deed, either on the basis of default or unlawful acts, because this was caused by an unfortunate event that everyone could not predict and avoid. That is, without an element of intent and not an element of negligence or error on the part of the notary. The notary's legal remedies in solving the problem of the destruction of the minuta deed caused by a fire are as follows: 1) the notary can report to the police office where he is carrying out his position as a notary, that his office has been affected by a fire. In submitting the report, it is necessary to state how many deeds were destroyed and the month and year the deed was made when making the report. 2) the notary can report to the MPD by attaching a statement of loss from the police. Third, the notary can request a court order. The reason for requesting a district court's decision is because the court's decision is considered to have legal force. In an application for a court order, the notary in his petitum may ask the Judge to determine the notary to make the minutes for the deeds that have been reported missing and determine the validity of the minutes issued on the deeds that have been reported missing to be subsequently placed in the file bundle. minutes.

Keywords: *responsibility, notary, storage, minutes, overmacht*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Metode Penelitian	19
1. Metodologi Pendekatan.....	19
2. Spesifikasi Penelitian	20
3. Sumber dan Jenis Data Penelitian.....	21
4. Metode Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	25

A. Tinjauan Umum tentang Sejarah, Kedudukan, Kewenangan dan Tanggungjawab Notaris	25
1. Sejarah Notaris di Indonesia	25
2. Kedudukan Notaris sebagai Pejabat Umum	32
3. Kewenangan Notaris	36
4. Tanggung jawab Notaris	40
B. Tinjauan Umum tentang Akta Notaris sebagai Akta Autentik ..	44
1. Pengertian Akta	44
2. Akta Notaris sebagai Akta Autentik	47
C. Tinjauan Umum tentang Minuta Akta dan Protokol Notaris	51
1. Pengertian Minuta Akta	51
2. Pengertian Protokol Notaris	53
D. Tinjauan Umum tentang Minuta Akta Notaris Yang Hilang atau Musnah Karena Bencana Kebakaran	55
1. Akibat Hukum Apabila Minuta Akta Notaris Hilang atau Musnah	55
2. Upaya Hukum Notaris Apabila Minuta Akta Hilang atau Musnah Karena Bencana Kebakaran	58
E. Tinjauan tentang Keadaan Memaksa (<i>Overmacht</i>).....	62
1. Pengertian Keadaan Memaksa (<i>Overmacht</i>).....	62
2. Ruang Lingkup/Jenis-jenis Keadaan Memaksa (<i>Overmacht</i>).....	64
3. Akibat Keadaan Memaksa (<i>Overmacht</i>).....	67
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73

A. Tanggung Jawab Notaris terhadap Penyimpanan Minuta Akta Apabila Timbul Keadaan <i>Overmacht</i> Karena Terjadinya Kebakaran.....	73
B. Upaya Hukum Notaris dalam Menyelesaikan Permasalahan Musnahnya Minuta Akta yang Disebabkan karena Terjadinya Kebakaran	94
BAB IV PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA